

Keanekaragaman Hayati

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

TANGGAL : _____

KELAS : _____

ANGGOTA : 1 _____

KELOMPOK 2 _____

3 _____

4 _____

5 _____

6 _____

PERTEMUAN 2

TINGKAT KEANEKARAGAMAN HAYATI DI INDONESIA (PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA)



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase E, Peserta didik mampu menerapkan prinsip klasifikasi dan strategi pelestarian keanekaragaman hayati.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan persebaran flora di Indonesia (wilayah barat, timur, dan peralihan) beserta karakteristiknya.
2. Peserta didik mampu menjelaskan persebaran fauna di Indonesia berdasarkan Garis Wallace dan Garis Weber.
3. Peserta didik mampu membedakan karakteristik fauna tipe Asiatis, peralihan, dan Australis.
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh flora dan fauna khas Indonesia pada tiap wilayah persebaran.
5. Peserta didik mampu menganalisis keterkaitan letak geografis Indonesia dengan tingginya keanekaragaman hayati di Indonesia.



LANGKAH KEGIATAN

1. Bacalah setiap petunjuk kegiatan dengan teliti sebelum mulai mengerjakan.
2. Diskusikan setiap pertanyaan bersama teman kelompok sebelum menuliskan jawaban.
3. Tuliskan jawaban pada kolom yang telah disediakan di setiap pertanyaan.
4. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas
5. Waktu pengerjaan selama 60 menit

AKTIVITAS 1

PERSEBARAN FLORA DI INDONESIA



OBSERVASI

Perhatikan gambar berikut!



Pohon damar banyak tumbuh liar di hutan hujan tropis Sumatra dan Kalimantan yang memiliki curah hujan tinggi sepanjang tahun. Di Nusa Tenggara Timur, yang beriklim kering dengan musim kemarau panjang, tumbuh subur pohon lontar (*Borassus flabellifer*) yang tahan terhadap kekeringan. Sementara itu, di Papua dan Maluku, yang bertanah rawa dengan curah hujan tinggi, tumbuh pohon sagu (*Metroxylon sagu*) yang menjadi sumber makanan pokok masyarakat setempat.

1. Berdasarkan fenomena tersebut, jelaskan mengapa damar, lontar, dan sagu hanya tumbuh subur di wilayahnya masing-masing!

AKTIVITAS 1

PERSEBARAN FLORA DI INDONESIA



OBSERVASI

2. Sebutkan ciri iklim (curah hujan/kekeringan) pada masing-masing wilayah tempat tumbuh flora tersebut!

AKTIVITAS 1

PERSEBARAN FLORA DI INDONESIA



BERPIKIR ANALISIS

1. Sebutkan minimal dua data yang perlu dikumpulkan untuk mengetahui apakah pohon lontar benar-benar lebih tahan kekeringan dibandingkan pohon damar!
2. Jika seseorang menyimpulkan bahwa curah hujan adalah satu-satunya faktor yang memengaruhi persebaran flora, tanpa mempertimbangkan faktor lain, menurutmu apakah kesimpulan itu sudah lengkap? Jelaskan alasan sederhanamu.

AKTIVITAS 1

PERSEBARAN FLORA DI INDONESIA



BERPIKIR ANALISIS

Bacalah teks informasi berikut dengan saksama!

Ketiga jenis flora tersebut tumbuh di wilayah dengan curah hujan yang berbeda-beda. Damar tumbuh di Indonesia bagian barat, seperti Sumatra dan Kalimantan, yang memiliki curah hujan sangat tinggi sepanjang tahun sehingga cocok untuk hutan hujan tropis yang lebat. Lontar tumbuh di Indonesia bagian tengah, seperti Nusa Tenggara, yang curah hujannya jauh lebih rendah dan memiliki musim kemarau panjang, sehingga lontar termasuk tumbuhan yang tahan terhadap kekeringan. Sagu tumbuh di Indonesia bagian timur, seperti Papua dan Maluku, pada tanah rawa yang selalu basah dengan curah hujan tinggi, dan menjadi sumber makanan pokok bagi banyak masyarakat di sana.

1. Berdasarkan teks, wilayah manakah yang memiliki curah hujan paling rendah?
2. Flora apa yang tumbuh di wilayah tersebut, dan mengapa ia bisa bertahan di kondisi kering?

AKTIVITAS 1

PERSEBARAN FLORA DI INDONESIA



BERPIKIR ANALISIS

3. Sebutkan wilayah tempat tumbuh sagu dan kondisi tanahnya!

4. Tuliskan kesimpulanmu tentang hubungan antara curah hujan suatu wilayah dengan jenis flora yang dapat tumbuh subur di wilayah tersebut!



KOMUNIKASI

Sampaikan hasil diskusi kelompokmu secara lisan di depan kelas.

AKTIVITAS 1

PERSEBARAN FLORA DI INDONESIA



BERPIKIR ANALISIS

1. Berdasarkan teks, wilayah manakah yang memiliki curah hujan paling rendah?
2. Flora apa yang tumbuh di wilayah tersebut, dan mengapa ia bisa bertahan di kondisi kering?

AKTIVITAS 2

PERSEBARAN FLORA DI INDONESIA

OBSERVASI



Perhatikan gambar berikut!



Sebuah tim peneliti melakukan perjalanan dari Kalimantan menuju Sulawesi dengan menyeberangi Selat Makassar yang lebarnya sekitar 100 km. Di Kalimantan, tim tersebut menjumpai orangutan (*Pongo pygmaeus*) dan bekantan (*Nasalis larvatus*) yang merupakan hewan khas hutan hujan Kalimantan. Setibanya di Sulawesi, mereka tidak menemukan satu pun kera besar seperti orangutan, melainkan menjumpai anoa (*Bubalus sp.*), tarsius (*Tarsius sp.*), dan burung maleo (*Macrocephalon maleo*) yang tidak dapat ditemukan di Kalimantan.

1. Jelaskan mengapa fauna di Kalimantan dan Sulawesi dapat berbeda meskipun jaraknya relatif dekat!

AKTIVITAS 2

PERSEBARAN FLORA DI INDONESIA



OBSERVASI

2. Fenomena tersebut berkaitan dengan garis persebaran fauna apa?

3. Sebutkan contoh fauna khas Kalimantan dan fauna khas Sulawesi berdasarkan fenomena di atas!

AKTIVITAS 2

PERSEBARAN FLORA DI INDONESIA



BERPIKIR ANALISIS

Bacalah teks informasi berikut dengan saksama!

Sebuah tim peneliti melakukan perjalanan dari Kalimantan menuju Sulawesi dengan menyeberangi Selat Makassar. Di Kalimantan, mereka menemukan orangutan (*Pongo pygmaeus*) dan bekantan (*Nasalis larvatus*) yang merupakan fauna khas wilayah hutan hujan Kalimantan. Setelah tiba di Sulawesi, mereka tidak menemukan orangutan dan bekantan, tetapi menemukan anoa (*Bubalus sp.*), tarsius (*Tarsius sp.*), dan burung maleo (*Macrocephalon maleo*) yang tidak ditemukan di Kalimantan.

1. Berdasarkan fenomena tersebut, bandingkan jenis fauna yang ditemukan di Kalimantan dan Sulawesi. Apa perbedaan utama yang terlihat dari kedua wilayah tersebut?
2. Kelompokkan fauna yang ditemukan di Kalimantan dan Sulawesi berdasarkan tipe persebaran fauna Indonesia (Asiatis, Peralihan, atau Australis). Jelaskan alasan pengelompokanmu!

AKTIVITAS 2

PERSEBARAN FLORA DI INDONESIA



BERPIKIR ANALISIS

3. Berdasarkan fenomena tersebut, tentukan dua data yang perlu dikumpulkan peneliti untuk mengetahui penyebab perbedaan fauna antara Kalimantan dan Sulawesi!

4. Jelaskan hubungan antara keberadaan Selat Makassar dengan perbedaan jenis fauna yang ditemukan di Kalimantan dan Sulawesi berdasarkan fenomena tersebut!



KOMUNIKASI

Sampaikan hasil diskusi kelompokmu secara lisan di depan kelas.